

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai peningkatan musikalitas anak melalui kegiatan bermain Angklung Badud yang dilakukan pada anak kelompok B TK Aisyiyah Al-Falah, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi objektif musikalitas anak di TK Aisyiyah Al-Falah pada saat pra tindakan belum terlihat berkembang dengan baik. Hal tersebut terjadi dikarenakan belum adanya kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan untuk menstimulasi musikalitas anak tersebut. Kegiatan bermusik yang teramati hanya bernyanyi pada awal dan akhir kegiatan saja, namun kegiatan tersebut sangat tidak memadai untuk dapat meningkatkan musikalitas anak yang meliputi kemampuan mendengar, kemampuan meragakan bahkan kemampuan berkeaktifitas. Alat yang digunakan dalam kegiatan tersebut hanya tamborin padahal TK Aisyiyah Al-Falah memiliki alat musik lain yaitu angklung, terkecuali pada hari Sabtu guru menggunakan media lain yaitu tipe dan kaset pada kegiatan senam bersama. Kondisi tersebut menyebabkan musikalitas anak tidak berkembang secara optimal. Kegiatan bermain angklung intensif dilakukan oleh anak hanya ketika mendekati waktu pementasan saja itupun tidak dilakukan oleh guru melainkan oleh pelatih dan tidak semua anak

mendapatkan pengalaman untuk bermain angklung dan tidak semua anak mendapatkan pengalaman memainkan alat musik tersebut.

2. Implementasi kegiatan dalam meningkatkan perkembangan musikalitas anak dirancang dan dilakukan berdasarkan tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan bermain Angklung Badud. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara bertahap mulai dari apersepsi, pemberian contoh melalui model, menirukan, berkreasi, pembagian kelompok dan bermain musik secara ansambel. Media yang digunakan dalam kegiatan Angklung Badud di TK adalah angklung, topeng karakter binatang dan partitur lagu bergambar. Tahapan dan media yang digunakan pada proses tersebut memudahkan anak untuk melatih dan meningkatkan musikalitasnya dengan baik.
3. Perkembangan musikalitas anak setelah melakukan kegiatan bermain Angklung Badud mengalami peningkatan. Pengembangan musikalitas tersebut meliputi tiga kemampuan yaitu kemampuan mendengar, meragakan dan berkeaktifitas. Kemampuan mendengar anak teramati meningkat dengan anak menunjukkan minat bermusik dengan mengikuti kegiatan sampai dengan selesai, peka terhadap syair dan pesan lagu dalam permainan musik angklung serta anak dapat menirukan nada dan ketukan dalam permainan angklung. Pada kemampuan meragakan anak teramati meningkat dengan anak bergerak sesuai syair lagu dan irama musik angklung, bernyanyi dengan nada dan irama yang sesuai dan memainkan lagu dengan angklung. Sedangkan kemampuan berkeaktifitas anak muncul teramati dengan anak dapat mengapresiasi musik melalui permainan Angklung Badud dengan bermain angklung, menari dan

bernyanyi. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan musikalitas anak sebanyak 62% dari sebelumnya yang hanya 20%.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kajian teoritis dan hasil penelitian, maka rekomendasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru dan Praktisi TK

- a. Guru hendaknya memiliki kemampuan dasar bermusik yang diantaranya memiliki pengetahuan tentang harmoni, tangga nada, interval, ketukan dan diperagakan dengan baik pada saat bernyanyi, menari dan memainkan alat musik. Guru juga perlu memahami dengan baik bagaimana mentranspormasikan kemampuannya dengan baik dalam kegiatan bermusik dengan mempertimbangkan tahapan perkembangan musikalitas anak. Kemampuan tersebut berfungsi untuk merancang perencanaan dan melakukan pelaksanaan kegiatan dengan baik dan menyenangkan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan musikalitas anak secara optimal.
- b. Guru hendaknya dapat menggunakan media yang sesuai dalam kegiatan musikal, tidak harus mahal tetapi guru dapat berkreasi dan memanfaatkan alat atau media yang ada dengan baik. Penggunaan alat dan media tersebut harus disesuaikan dengan kemampuan dan karakteristik anak. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan adalah kegiatan bermain Angklung Badud yang memanfaatkan angklung sebagai alat musiknya.

c. Pada pelaksanaan kegiatan bermain Angklung Badud guru harus memiliki kemampuan untuk menciptakan suasana kegiatan yang menggairahkan anak, seperti mengubah penataan seting kelas, pengelompokan anak, penggunaan alat dan media yang sesuai dan memahami dengan baik langkah-langkah kegiatannya sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Untuk mencapai keberhasilan pada kegiatan tersebut, tentunya guru terlebih dahulu harus mengetahui dan memahami tujuan kegiatan tersebut.

2. Bagi Kepala TK

- a. Kepala TK dapat mendukung guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan memanfaatkan media yang sesuai dalam meningkatkan musikalitas anak.
- b. Membangun kerjasama dan komunikasi yang baik dengan guru, agar pada pelaksanaan kegiatan dalam mengembangkan musikalitas anak dapat memperoleh hasil yang optimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Adanya hasil pada penelitian ini yang menunjukkan terdapat peningkatan musikalitas anak melalui kegiatan bermain Angklung Badud di TK, peneliti selanjutnya diharapkan dapat kembali mengangkat permasalahan yang ada dalam peningkatan musikalitas anak di TK, tentu saja dengan metode, strategi, media dan tindakan yang berbeda agar dapat memberikan masukan dan temuan-temuan baru khususnya dalam meningkatkan musikalitas anak secara optimal.